

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang dilakukan, maka ditarik dari beberapa kesimpulan pada pengujian kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 dengan sampel 27 perusahaan menggunakan 100 sampel data. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian analisis statistik deskriptif dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sudah cukup baik yang ditandai dengan nilai rata-rata yang berada diatas standar deviasi, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasinya.
2. Secara parsial, kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar kepemilikan institusional maka dapat menekan tindakan oportunistik dari manajer yang kemudian dapat meminimalkan biaya agensi yang sehingga kinerja keuangan meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Secara parsial, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar proporsi kepemilikan manajerial pada suatu perusahaan, maka manajemen cenderung lebih giat untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer untuk bertindak secara hati-hati. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Secara parsial, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan

semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, sumber pendanaan yang ada dapat digunakan untuk melakukan perluasan usaha yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5. Secara simultan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dapat dibuktikan dengan hasil silmutan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_5$  terbukti berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

### 1. Bagi Perusahaan

Pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, agar lebih memperhatikan kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan, sehingga menjadi daya tarik untuk para investor berinvestasi agar meningkatkan nilai suatu perusahaan tersebut.

### 2. Bagi Investor

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa investor diharapkan memperhatikan berbagai faktor, seperti perusahaan yang memiliki tingkat masalah keagenan yang rendah dengan melihat kepemilikan institusional & kepemilikan manajerial yang tinggi pada perusahaan, serta melihat ukuran perusahaan yang besar karena perusahaan tersebut mampu memenuhi segala kewajibannya serta memberikan tingkat pengembalian yang memadai bagi investor yang dapat

mempengaruhi kinerja keuangan, karena jika tidak berhati-hati dalam memilih tempat investasi akan mengakibatkan kerugian.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya jika akan melakukan riset yang sama dan tidak terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini, disarankan meneliti pada bidang lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta disarankan untuk peneliti selanjutnya agar selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti bisa menambahkan variabel lainnya diluar penelitian ini yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan seperti halnya dewan komisaris independen, dewan direksi, komite audit dll.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya agar mempermudah hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini melakukan pengujian dengan *outlier* data, sehingga harus mengeluarkan data ekstrim dan diharapkan dapat membentuk data yang berdistribusi normal.
2. Nilai *R square* dan nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini memiliki nilai yang cukup kecil. Hasil uji  $R^2$  pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,143. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh *good corporate governance* (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan) sebesar 14,3%, sedangkan sisanya sebesar 85,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.